

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Surat kabar merupakan media massa yang paling tua dibandingkan dengan jenis media massa lainnya. Keberadaan surat kabar di Indonesia ditandai dengan perjalanan panjang melalui lima periode yakni masa penjajahan Belanda, Penjajahan Jepang, menjelang kemerdekaan dan awal kemerdekaan, zaman orde lama serta orde baru.

Kini telah berdiri beberapa surat kabar nasional maupun lokal, antara lain Kompas, Media Indonesia, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaruan, Jurnal Nasional, serta sejumlah surat kabar lokal seperti Pos Kota, Berita Kota, Indo Pos, Pelita, dan lainnya. Mereka berlomba menarik hati masyarakat melalui berita-berita yang disajikan. Dilihat dari persaingan pada berita (*news*), surat kabar terus berlomba meningkatkan mutu beritanya tersebut dengan menyajikan informasi yang hangat, faktual, dan berimbang.

Sebagai contoh keberanian mantan Kabareskrim, Komjen Pol Susno Duadji membongkar mafia kasus di Mabes Polri yang menyeret nama-nama besar di dalam institusi tersebut, berhasil menghiasi posisi *headline* di hampir semua media massa cetak maupun elektronik di Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari sorotan media massa yang haus akan bahan berita untuk terus menggali lebih dalam mengenai permasalahan ini.

Di antara surat kabar nasional lainnya, Republika dan Media Indonesia yang hadir sebagai media cetak *mainstream*, terus memberitakan masalah ini dengan berusaha mengedepankan fakta terbaru, sehingga terkesan saling berlomba menyajikan informasi yang mampu menarik pembacanya terkait isu ini.

Penulis memilih kedua media ini dikarenakan keduanya dinilai cukup mewakili media nasional lainnya. Karena pertimbangan waktu, sehingga sangat tidak memungkinkan penulis untuk meneliti keseluruhan surat kabar nasional di Indonesia.

Dalam pemberitaannya, baik Republika maupun Media Indonesia terus menyoroti Susno Duadji. Hal ini dilakukan, mengingat Susno Duadji merupakan mantan polisi dengan pangkat bintang tiga, namun mau mempermalukan institusinya sendiri dengan menyebutkan ada beberapa jenderal yang turut terlibat makelar kasus.

Tidak berhenti di situ saja, akibat pernyataan Susno Duadji tersebut, pejabat dan penyidik di tubuh Polri, Kompol Muhammad Arafat Enanie dan AKP Sri Sumartini resmi dijadikan tersangka. Sementara hakim Muhtadi Asnun yang menjatuhkan vonis bebas kepada Gayus H. Tambunan saat ini sudah berstatus sebagai tersangka.

Arah berita mengenai Susno Duadji kerap dipengaruhi oleh kebijakan media yang dianut oleh media itu sendiri. Menurut Sam Abede (2003; 92) kebijakan redaksional ditentukan oleh Dewan Redaksi yang terdiri dari unsur-unsur direksi, redaktur, pemasaran, iklan dan sebagainya.

Ia menambahkan, meskipun media massa selalu mengklaim diri sebagai “media komunikasi massa” yang independen, namun pada akhirnya khalayak bisa mengetahui bahwa tidak ada media massa yang netral.

Khalayak bisa mengetahui hal tersebut dari tajuk, ulasan, komentar, pojok dan karikatur. Bahkan dari judul atau isi berita yang disajikan oleh media massa, khalayak bisa mengetahui sikap atau mungkin pula keberpihakan media massa. Media selalu menyoroti keberanian Susno Duadji dalam membongkar kebobrokan orang-orang yang bernaung di dalam institusi POLRI dan Ditjen pajak. Dari uraian inilah dapat terlihat tanggapan media melalui arah beritanya, khususnya Republika dan Media Indonesia mengenai kasus ini.

Dari uraian yang penulis paparkan, maka muncul pertanyaan dibenak penulis mengenai bagaimana arah berita tentang Susno Duadji pada berita utama Surat Kabar Republika dan Surat Kabar Media Indonesia?

## I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian adalah :

Bagaimana Arah Berita Tentang Susno Duadji Pada Berita Utama Surat Kabar Republika dan Surat Kabar Media Indonesia periode Maret – Mei 2010?

Dalam penelitian ini, penulis memilih periode Maret – Mei, dikarenakan pada tiap-tiap bulannya, terdapat isu-isu dan permasalahan baru, terkait makelar kasus di tubuh Polri yang timbul akibat pernyataan Susno Duadji.

## I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana arah berita tentang Susno Duadji pada berita utama surat kabar Republika dan surat kabar Media Indonesia periode Maret – Mei 2010?

## I.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan teoritis mencoba untuk menerapkan teori-teori ilmu komunikasi khususnya dibidang jurnalistik yang telah dipelajari. Kegunaan praktis dapat mengetahui kemana arah pemberitaan surat kabar Republika dan surat kabar Media Indonesia tentang Susno Duadji.

## I.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara keseluruhan mengenai apa yang dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti membagi skripsi ke dalam bagian-bagian sebagai berikut:

## Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian yang berguna untuk memberikan gambaran umum tentang isi skripsi ini.

## Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menguraikan tentang penjelasan teori, konsep atau variabel yang berkaitan dengan permasalahan.

## Bab III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang desain penelitian, sumber data, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data, reliabilitas dan validitas alat ukur, dan teknik analisis data.

## Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini menguraikan tentang subjek penelitian, hasil penelitian, uji hipotesis, dan pembahasan.

## Bab V Penutup

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah selesai dilakukan, serta saran